Fund Fact Sheet, Juli 2025

Mandiri Investa Dana Utama (Kelas D)

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit Rp. 2.564,93

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
31 Juli 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2479/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
24 Mei 2007

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
14 Juni 2024

Total AUM
Rp. 919,20 Juta

Total AUM Share Class
Rp. 1,08 Triliun

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000531506

Kode Bloomberg
MANIDUD : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 44,15 Triliun (per 31 Juli 2025).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang	:	80% - 98%
Pasar Uang	:	2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas	:	0% - 18%

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Obligasi	:	94,38%
Deposito	:	5,86%
Saham	:	0,00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

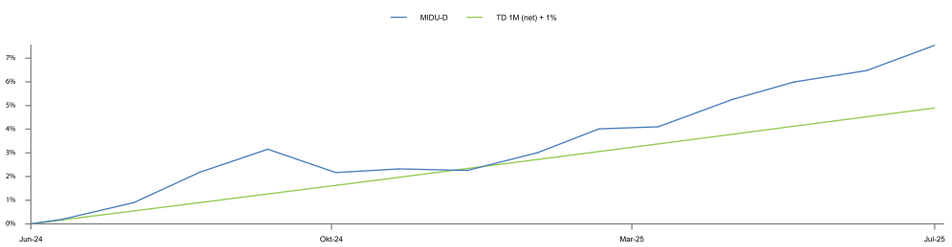

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	3,23%
FR0047	Obligasi	4,66%
FR0071	Obligasi	4,96%
FR0083	Obligasi	3,23%
FR0096	Obligasi	2,93%
FR0106	Obligasi	6,16%
FR0107	Obligasi	6,16%
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Obligasi	9,53%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	7,74%
Pindo Deli Pulp And Paper Mills	Obligasi	4,80%

Kinerja Bulanan

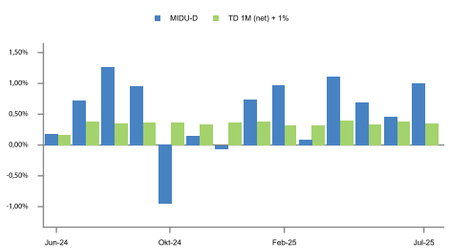

Kinerja - 31 Juli 2025

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDU-D	:	1,00%	2,17%	4,40%	6,58%	n.a.	n.a.	5,17%	7,54%
Benchmark*	:	0,36%	1,07%	2,12%	4,33%	n.a.	n.a.	2,50%	4,90%

*Time Deposit 1 Bulan (net) + 1%

Kinerja Bulan Tertinggi	(Agustus 2024)	1,27%
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2024)	-0,96%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 1,27% pada bulan Agustus 2024 dan mencapai kinerja terendah -0,96% pada bulan Oktober 2024.

Ulasan Pasar

Pada bulan Juli, pasar obligasi Indonesia melanjutkan tren bullish yang telah dimulai sejak April. Imbal hasil (yield) obligasi pemerintah Indonesia (INDOGB) tenor 10 tahun turun dari penutupan bulan Juni di level 6,63% menjadi 6,57% pada akhir Juli. Tren bullish di pasar obligasi ini didukung oleh penurunan suku bunga BI pada 15 Juli, laju inflasi yang melambat, meredanya ketegangan geopolitik di Timur Tengah, membaiknya persepsi risiko terhadap Indonesia, serta likuiditas besar di pasar obligasi berdenominasi rupiah. Risiko penurunan berasal dari perkembangan tarif impor AS. Namun demikian, Indonesia terlihat semakin stabil dengan adanya kesepakatan tarif dengan AS, di mana tarif ditetapkan sebesar 19% dibandingkan sebelumnya yang sebesar 32%. AS juga tampaknya mendorong pelemahan USD dan penguatan IDR, yang menyebabkan arah pergerakan mata uang domestik cenderung menguat atau mendatar, dengan kata lain, risiko penurunan nilai tukar lebih lanjut menjadi terbatas. Secara global, semakin banyak negara yang menyelesaikan kesepakatan dagangnya dengan AS, dan Trump juga tampak mulai melunak terhadap Tiongkok, yang memperkecil risiko terjadinya kembali perang dagang besar-besaran. Perbaikan dalam persepsi risiko ini tercermin dalam penurunan credit default swap (CDS) spread sepanjang Juli. Likuiditas pasar juga berada dalam kondisi baik selama Juli, karena terdapat obligasi pemerintah yang jatuh tempo senilai lebih dari Rp150 triliun pada bulan Juni. Diharapkan akan ada likuiditas lebih tinggi lagi pada periode Agustus–Oktober, karena terdapat jadwal jatuh tempo obligasi pemerintah (govies) dengan total nilai lebih dari Rp70 triliun per bulan. Membaiknya persepsi risiko terhadap Indonesia juga terlihat dari penurunan premi risiko Indonesia dari 240 bps menjadi 219 bps, serta turunnya CDS 5-tahun dari 77,98 bps menjadi 72,45 bps. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan peringkat kredit AS oleh Moody's dari peringkat tertinggi menjadi AA+, serta kondisi makroekonomi Indonesia yang membaik, anggaran fiskal yang sehat, dan cadangan devisa Bank Indonesia yang kuat. Sebagai hasilnya, investor asing mencatatkan aksi beli bersih (net buy) sebesar Rp13,28 triliun pada obligasi pemerintah selama Juli, sehingga secara total mencatatkan net buy sebesar Rp55,32 triliun sepanjang tahun 2025 hingga saat ini.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-6

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
104-000-441-3220

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**